

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara mengenai Strategi Kemitraan Sektor Peternakan Susu Sapi Perah dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Badan Usaha Milik Desa Sinar Mulya, Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). Maka diperoleh hasil pembahasan dengan mencocokkan data temuan dengan teori-teori yang sudah dikemukakan penulis dengan poin sebagai berikut:

A. Pelaksanaan Strategi Kemitraan Sektor Peternakan Susu Sapi Perah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Hamel dan Prahalad yang dikutip pada buku Manajemen Strategi menyatakan:

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Strategi dalam penerapannya memerlukan syarat yang perlu diperhatikan agar penyusunan strategi dapat berjalan dengan efektif, maka terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan.¹⁵³

Menurut Siagian yang dikutip dalam jurnal Bayu Gumelar, Ratih Nur Pratiwi dan Riyanto, sebagai berikut:

¹⁵³Husein Umar, *Manajemen...*, hal. 31

- a. Strategi yang dirumuskan harus konsisten dengan situasi yang dihadapi oleh suatu organisasi
- b. Strategi harus memperhatikan secara realistis kemampuan suatu organisasi dalam menyediakan berbagai daya, sarana prasarana dan dana yang diperlukan untuk mengoperasikan strategi tersebut.

Jadi, BUMDesa Sinar Mulya senantiasa menyediakan berbagai sarana prasarana seperti lima mobil operasional produksi susu untuk peternak serta adanya sebelas pos-pos penampungan susu. Yang ketiga, Strategi yang telah ditentukan oleh BUMDesa Sinar Mulya dalam program kemitraan sudah dioperasionalkan secara optimal.¹⁵⁴

Program Kemitraan sangat dibutuhkan yakni pada komoditi susu karena sifat susu yang mudah rusak. Hampir sebagian mata pencaharian masyarakat Mulyosari adalah peternak sapi perah. Hal inilah yang mengacu BUMDesa Sinar Mulya untuk mengajak peternak bergabung dalam program kemitraan untuk menyetor hasil produksi susu setiap harinya. Program kemitraan tersebut dibutuhkan karena peternak tidak mungkin mengandalkan penjualan langsung ke konsumen.

Menurut Muhammad Jafar Hafsa yang dikutip pada buku Kemitraan Usaha, menyatakan:

Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis.

¹⁵⁴Bayu Gumelar, Ratih Nur Pratiwi dan Riyanto, *Strategi Pengembangan Industri Kecil Keripik Tempe di Desa Karangtengah Prandon Kabupaten Ngawi (Studi pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Ngawi)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3. No. 1, (2011), dalam <https://media.neliti.com/media/publications/80868-ID-strategi-pengembangan-industri-kecil-kri.pdf>, diakses pada tanggal 11 Desember 2018, hal.57

Hal demikian sesuai dengan pendapat Ian Linton yang mengatakan bahwa:

“Kemitraan adalah sebuah cara melakukan bisnis dimana pemasok dan pelanggan berniaga satu sama lain untuk mencapai tujuan bisnis bersama.”¹⁵⁵

Strategi Kemitraan yang dilakukan BUMDesa Sinar Mulya kepada peternak sudah bersinergi kepada seluruh anggota mitra yang bergabung sesuai dengan teori Muhammad Jafar Hafsah yakni sebagai berikut:

- a. Memulai membangun hubungan dengan calon mitra,
- b. mengerti kondisi bisnis pihak yang bermitra
- c. mengembangkan strategi dan menilai detail bisnis
- d. mengembangkan strategi dan menilai detail bisnis
- e. mengembangkan program
- f. memonitor dan mengevaluasi perkembangan

Dalam penerapan Strategi Kemitraan yang dilakukan BUMDesa Sinar Mulya yakni sebagai berikut:

Memulai membangun hubungan dengan calon mitra dengan melalui program pembinaan kepada peternak dari Team Milk Procurement and Dairy Development (MPDD) PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory terkait pembinaan cara penanganan sapi perah dan susu segar sehingga dari waktu ke waktu kualitas susu semakin membaik, manajemen beternak sapi perah yang baik serta peningkatan kualitas pakan dan hijauan, manajemen kesehatan ternak (pencegahan penyakit masitis, pemberantasan cacing, dan lain-lain).

¹⁵⁵Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha....*,hal.10

Mengerti kondisi bisnis pihak yang bermitra yakni BUMDesa Sinar Mulya senantiasa memberikan program pelayanan kepada peternak yakni menyediakan pos-pos penampungan susu di titik penampungan susu di titik penjemputan, Pegawai Unit Susu yang siap siaga di setiap pos penampungan susu untuk melakukan uji berat jenis (BJ), suhu dan memberikan sarana transportasi lima unit pick up pengangkut susu.

Mengembangkan strategi dan menilai detail bisnis dengan melalui program pelatihan yang dilakukan BUMDesa Sinar Mulya kepada peternak berupa Pelatihan dari team *Milk Procurement and Dairy Development* (MPDD) PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory, Dinas Peternakan Kabupaten Tulungagung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung kepada para peternak untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas susu segar yang dihasilkan seperti halnya Program Pelatihan dalam hal kebersihan kandang hewan ternak, peralatan pemerahan susu, teknik pemerahan susu yang benar.

Mengembangkan program dengan selalu mengutamakan komunikasi yang baik kepada seluruh mitra yang bergabung dengan BUMDesa Sinar Mulya seperti halnya selalu memberikan informasi-informasi terbaru kepada peternak seperti halnya peningkatan kualitas susu, kualitas pakan hewan ternak dan memberikan arahan kepada para peternak. Serta memberikan program pengawasan atau *monitoring* yang dilakukan pegawai BUMDesa Sinar Mulya juga termasuk dalam hal kualitas susu yang dihasilkan peternak serta juga memberikan evaluasi kepada peternak.

Bahwasanya dalam ajaran islam, Allah SWT telah menjelaskan kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian dari mereka berbuat zalim tetapi tidak kepada orang-orang yang beriman dan beramal shaleh. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Sad:24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۖ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

“Artinya: Dia (Dawud) berkata: "Sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyakdiantara orang-orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, dan hanya sedikitlah mereka yang begitu, Dan Dawud menduga bahwa Kami mengujinya, maka dia memohon ampunan kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertobat.” (QS. Al-Sad : 24).¹⁵⁶

Dari ayat diatas dapat diambil pelajaran bahwasanya Allah SWT memerintahkan seseorang untuk beriman dan mengerjakan amalan shaleh dalam berserikat atau musyarakah dengan orang lain. Dalam melakukan musyarakah tidak boleh berbuat zalim dan selalu berbuat adil kepada sesama rekan mitra.

B. Dampak Kesejahteraan dengan adanya Kemitraan Sektor Peternakan Susu

Sapi Perah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dampak secara umum adalah suatu pengaruh yang kuat yang menimbulkan suatu akibat positif dan negatif.¹⁵⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak dalam kemitraan ini merupakan suatu akibat yang muncul baik dalam bentuk positif maupun negatif. Program

¹⁵⁶Departemen Agama RI , *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Jakarta: Qatar Charity Indonesia, 2007), hal. 454

¹⁵⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)..., diakses pada tanggal 07 Januari 2019

kemitraan yang di kelola BUMDesa Sinar Mulya secara nyata juga memiliki dampak luas bagi masyarakat Desa Mulyosari dan sekitarnya yang tergabung dalam program kemitraan dengan BUMDesa Sinar Mulya. Dampak dari adanya program kemitraan ini memiliki dampak positif maupun negatif. Hal ini sesuai dengan teori oleh Alfian dalam jurnal Imam Nawawi, Yadi Rusyadi dan Siti Komariah. Dampak positifnya adanya penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan. Dan dampak negatifnya adalah adanya perubahan pola hidup masyarakat dan kerusakan lingkungan.¹⁵⁸

Dampak positif dalam program kemitraan BUMDesa Sinar Mulya diantaranya:

- a. Mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PADesa) yang berguna untuk pembangunan desa. BUMDesa Sinar Mulya turut aktif menyumbangkan sebagian keuntungan sebesar 20% setiap tahunnya. Sehingga secara bertahap mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah atau menjadi desa yang mandiri. Presentase pembagian keuntungan berdasarkan AD/ART BUMDesa tahun 2017 sebagai berikut:

¹⁵⁸Imam Nawawi, Yadi Ruyadi dan Siti Komariah. *Pengaruh Keberadaan,...*, dalam <http://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/download/1528/1054>, diakses pada tanggal 07 Januari 2019

Tabel 5. 1
Presentase pembagian keuntungan berdasarkan AD/ART
BUMDesa Sinar Mulya Tahun 2017

NO	Alokasi Dana BUMDesa Sinar Mulya	Pembagian Keuntungan (%)
1.	Pemupukan Modal Kerja	30%
2.	Pendidikan dan Pelatihan	5%
3.	Dana Pembangunan Desa	20%
4.	Dana Sosial	10%
5.	Dewan Komisaris	10%
6.	Cadangan	5%
7.	Insentif Pengurus dan Karyawan	20 %
Total Presentase Alokasi Dana BUMDesa Sinar Mulya		100%

Sumber: Data BUMDesa Sinar Mulya

- b. Mampu membuka lapangan pekerjaan di Desa Mulyosari yakni peternak sapi perah yang saat ini yang telah bergabung dalam kemitraan ini berjumlah ± 250 peternak yang memiliki pasar untuk menjual hasil produksi susu sapi. Dengan potensi susu 4.500 liter/hari dan harga berkisar Rp.5.300/ liter tentunya memberi pendapatan rata-rata bersih 2.000.000 lebih/orang. Dan juga pegawai BUMDesa Sinar Mulya yang bergabung dalam unit susu berjumlah ± 20 pegawai unit susu yang berdampak secara berkelanjutan bagi mata pencaharian utama dan menjadikan pekerjaan untuk masyarakat sekitar dengan mengolah susu menjadi usaha *home industry* seperti krupuk susu, permen susu, dan dodol susu dll

- c. Pendapatan peternak cenderung stabil, hal ini dikarenakan harga susu yang cenderung tetap dan tidak mengalami penurunan harga yang signifikan, hal ini akan berimbas pada pendapatan para peternak yang stabil.
- d. Peningkatan kualitas pendidikan para peternak. Dengan pendapatan peternak yang stabil maka para peternak mampu meningkatkan kualitas pendidikannya bahkan untuk keluarganya.
- e. Mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan para peternak, pegawai BUMDesa Sinar Mulya dan masyarakat Desa Mulyosari.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruth Roselin Erniwaty Nainggolan, bahwasanya pendidikan sangatlah memiliki pengaruh nyata terhadap skala usaha. Diketahui bahwa peternak yang berpendidikan sampai perguruan tinggi cenderung menggunakan prinsip dan perhitungan kelayakan usaha dalam memulai usaha ternaknya.¹⁵⁹ Begitupula tingkat pendidikan peternak juga berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan peternak. Hal tersebut bisa diartikan bahwasanya semakin tinggi tingkat pendidikan peternak maka tingkat kesejahteraan peternak semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ulfa Indah Laela Rahmah.¹⁶⁰

Dalam program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah tidak hanya berdampak positif saja tetapi juga berdampak negatif khususnya kepada

¹⁵⁹Ruth Roselin Erniwaty Nainggolan, Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan,...., dalam <http://ejournal.ipdn.ac.id/index.php/JIWBP/article/download/96/73>, diakses pada tanggal 2 November 2018

¹⁶⁰Ulfa Indah Laela Rahmah, Analisis Tingkat Kesejahteraan,...., dalam <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/AG/article/view/71>, diakses pada tanggal 2 November 2018

masyarakat sekitar. Dampak negatif yang ditimbulkan tidak terlalu berdampak buruk untuk keberlangsungan hidup masyarakat desa Mulyosari. Dampak negatif dalam program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah ini ialah pencemaran lingkungan terutama pencemaran bau dari kotoran sapi perah. Tetapi dalam hal pencemaran bau ini sudah dapat ditanggulangi dengan alat pengubah kotoran sapi perah menjadi biogas dan kotoran sapi perah yang dialirkan ke rerumputan hijau dengan menggunakan *bio slurry*. Sehingga dalam program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah ini cenderung memiliki andil yang besar dalam hal meningkatkan perekonomian di desa Mulyosari ini.

C. Kendala yang dihadapi dan Solusi dalam Pelaksanaan Strategi Kemitraan Sektor Peternakan Susu Sapi Perah

Dalam menjalankan program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah tentu saja menemui berbagai kendala dalam pelaksanaan strategi yang dijalankan oleh BUMDesa Sinar Mulya maupun para peternak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kendala adalah halangan, rintangan atau faktor keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran, kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan (hal-hal yang membatasi keleluasaan gerak sebuah benda atau suatu sistem).¹⁶¹

Setiap adanya kendala-kendala yang dihadapi dalam program kemitraan ini pasti ada solusi untuk menghadapi permasalahan ini. Solusi adalah

¹⁶¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <https://kbbi.web.id/kendala>, diakses pada tanggal 09 Januari 2019

penyelesaian, pemecahan (masalah dan sebagainya) atau jalan keluar suatu permasalahan yang sedang dihadapi.¹⁶²

Dalam menemui suatu kendala yang dihadapi maka semua pihak harus mampu menemukan solusi untuk mengatasi suatu kendala tersebut. berbagai kendala dan solusi yang telah ditemui dalam penelitian ini yakni:

- a. Kesehatan hewan ternak seperti halnya masitis (pembekakan), TBC, kembung, penyakit kuku dll. Apabila hewan ternak mengalami gangguan kesehatan maka akan berdampak pada kualitas produksi susu dan penurunan hasil produksi. Solusi untuk mengatasi kendala ini yakni BUMDesa Sinar Mulya telah bekerjasama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Tulungagung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung yakni dengan program Asuransi Jasindo. Yakni Asuransi Jasindo merupakan perusahaan asuransi yang dimiliki 100% oleh Negara Republik Indonesia yang menerima pertanggung jawaban asuransi baik langsung maupun tidak langsung. Dengan membayar premi asuransi subsidi sebesar Rp 40.000/tahun dengan nilai premi asuransi Rp. 10.000.000 untuk setiap kematian sapi atau non subsidi Rp 240.000/tahun dengan nilai premi asuransi Rp. 20.000.000 untuk setiap kematian sapi atau non subsidi. Jadi para peternak tidak perlu khawatir lagi apabila mengalami kendala Kesehatan Hewan Ternak karena ± 50 persen peternak yang bergabung dengan program kemitraan ini sudah bergabung dengan Asuransi Jasindo.

¹⁶²Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <https://kbbi.web.id/solusi>, diakses pada tanggal 10 Januari 2019

- b. Kemudian Kendala yang kedua ialah banyaknya kompetitor pesaing yang memberikan penawaran harga dibawah BUMDesa Sinar Mulya, sehingga menguntungkan para peternak. Solusi untuk mengatasi kendala ini yakni dengan selalu menjaga hubungan baik dengan para peternak dan memberikan program pembinaan, program pelayanan, program pelatihan, komunikasi dan program pengawasan yang dilakukan oleh pegawai BUMDesa Sinar Mulya dan Staf Ahli PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory kepada para peternak seperti pengawasan kualitas susu dengan uji BJ, Suhu serta pelatihan dan pembinaan cara pemerah susu dengan baik dan benar.
- c. Kendala yang ketiga ialah pemberian pakan hewan ternak yang cenderung murah serta tidak memperhatikan kualitasnya maka akan berpengaruh buruk terhadap hasil produksi susu yang dihasilkan. Solusi untuk mengatasi kendala ini yakni dengan penyediaan pakan ternak seperti konsentrat S-18 yang disarankan oleh PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory dan bekatul di Unit Toko BUMDesa Sinar Mulya. Sehingga para peternak bisa membeli secara lunas maupun kredit di unit Toko, hal ini sangatlah mempermudah para peternak.
- d. Kendala yang keempat ialah cuaca kemarau yang biasanya mengalami kekeringan air dan sulitnya mencari rerumputan hijauan pakan ternak. Solusi untuk mengatasi kendala ini yakni dengan pengadaan air dan rerumputan hijauan yang dilakukan BUMDesa Sinar Mulya yakni dengan menggunakan *bio slurry* yang dialirkan ke rerumputan hijau.

- e. Kendala yang kelima ialah mengenai kekurangan dana para peternak untuk menjalankan peternakan susu sapi perah ini. Karna banyaknya peralatan-peralatan yang dibutuhkan para peternak seperti halnya *milk can* (wadah penampung susu), mesin pemotong rumput atau *cooper*, ember susu dan pakan ternak hewan (bekatul dan konsentrat). Solusi untuk mengatasi kendala ini yakni BUMDesa Sinar Mulya memberikan keringanan untuk membeli peralatan secara kredit di Unit Toko dengan angsuran yang beragam yakni maksimal 4x angsuran. Selain itu peternak bisa melakukan peminjaman di unit simpan pinjam BUMDesa Sinar Mulya. Sehingga para peternak tidak perlu ragu lagi untuk bergabung dengan BUMDesa Sinar Mulya dalam program kemitraan ini.